

**PENGHIJAUAN DESA MELALUI PROGRAM KKN TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO DI DESA ILOHUNGAYO
KECAMATAN BATUDAA PROVINSI GORONTALO**

Nuridin Mohamad¹, Meilan Demulawa^{2*}, Dewa Gede Eka Setiawan³

^{1,2,3}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo,
Correspondent Author, e-mail: meilan.demulawa@ung.ac.id.

Abstract

Reforestation is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with the environmental crisis. Ilohungayo Village is one of the villages that is quite active in supporting this reforestation program. In an effort to save the environment, the community and the headman is very enthusiast to carry out various reforestation activities. The activity aims to study about the form of community involvement in reforestation efforts in Ilohungayo Village. Therefore, KKNT students carry out the planning process, provision of tree seeds, maintenance, and supervision of reforestation activities. This reforestation activity is a core program by KKNT students to add ecological value, to add aesthetic value, to get economic benefits, and reasons to support the Ilohungayo Village government program, batudaa district.

Keywords: One Tree Thousand Hopes; Reforestation

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Desa Ilohungayo merupakan salah satu desa yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan ini. Dalam upaya penyelamatan lingkungan, masyarakat bersama aparat desa sangat antusias untuk melakukan berbagai kegiatan penghijauan. Kegiatan bertujuan untuk mengkaji tentang bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan di Desa Ilohungayo. Oleh karena itu mahasiswa KKNT melakukan proses perencanaan, penyediaan bibit pohon, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan penghijauan. Kegiatan Penghijauan Ini merupakan program inti untuk menambah nilai ekologi, menambah nilai estetika, mendapatkan manfaat ekonomi, serta alasan untuk mendukung program pemerintah Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa.

Kata Kunci: Penghijauan; Satu Pohon Seribu Harapan

PENDAHULUAN

Penghijauan adalah salah satu program dalam upaya penyelamatan lingkungan dalam program penghijauan dan konservasi tanah yang merupakan upaya rehabilitasi lahan di luar kawasan hutan. Secara nasional pekan penghijauan nasional, gerakan menanam pohon satu pohon seribu harapan, serta upaya-upaya lain dapat menggerakkan masyarakat untuk memelihara lingkungan melalui program inti yang dibuat oleh mahasiswa KKNT 2021 dan upaya-upaya gerakan penghijauan di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Upaya lain dapat menggerakkan masyarakat untuk memelihara lingkungan melalui pendekatan program ini. Lahan sebagai sumber daya alam mempunyai peranan diantaranya sebagai penghasil industri pertanian. Meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pokok telah menyebabkan diperlukannya areal pertanian yang lebih luas dan diusahakan lebih intensif. Berdasarkan hal ini maka diperlukan

kegiatan pengelolaan lahan yang optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan yang makin meningkat tersebut.

METODE

Program kerja penghijauan desa yang dilaksanakan di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa. Metode yang digunakan dalam program kerja tersebut, yaitu : (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) evaluasi. (Marlina dan Andriani, 2020). Pada tahap perencanaan, ditentukan jenis bibit yang akan ditanam, banyaknya bibit yang akan ditanam, tempat dan lokasi penanaman. Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan penanaman bibit pohon Tabebuaya yang diwakilkan oleh aparat Desa Ilohungayo dan mahasiswa KKNT Desa Ilohungayo 2021.

Sasaran program ini adalah masyarakat Desa Ilohungayo. Tahap pelaksanaan kegiatan diantaranya :

1. Mahasiswa KKN UNG melaksanakan pembukaan acara yang dilaksanakan di Aula Idaman Kantor Desa Ilohungayo
2. Mahasiswa KKN UNG mendampingi aparat Desa Ilohungayo dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN UNG Desa Ilohungayo
3. Selanjutnya penanaman di pinggiran jalan Desa Ilohungayo
4. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa KKN UNG setelah kegiatan Penghijauan Desa terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman di lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Program penghijauan Desa adalah sebuah program inti yang telah disusun dan direncanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 yang berada di Desa Ilohungayo, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo.

Adapun hal yang melatarbelakangi kegiatan Penghijauan Desa ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penanaman pohon yang cocok dengan kondisi di Desa Ilohungayo. Pelaksanaan pendampingan penanaman bibit pohon melibatkan aparat Desa Ilohungayo. Penanaman secara simbolis dilaksanakan di Lapangan SORGA Desa Ilohungayo dan dilanjutkan dengan penanaman di pinggiran jalan desa. Beberapa uraian kegiatan pelaksanaan program kerja Penghijauan Desa adalah:

1. Permohonan bibit : Pembuatan surat yang ditujukan ke BPDAS-HL Provinsi Gorontalo
2. Pengambilan 500 bibit pohon di Kecamatan Pulubala
3. Persiapan penanaman bibit pohon
4. Penanaman bibit pohon secara simbolis di Lapangan SORGA Desa Ilohungayo
5. Penanaman bibit pohon di sepanjang jalan Desa Ilohungayo

Hasil pendampingan penanaman bibit pohon di Lapangan Sorga Desa Ilohungayo yang dilakukan oleh Aparat Desa Ilohungayo dan DPL KKNT Desa Ilohungayo berjalan dengan baik dan lancar. Program kerja mahasiswa KKN ini diterima dengan baik oleh aparat Desa dan masyarakat setempat. Adapun gambaran proses kegiatan penanaman pohon di Desa Ilohungayo disajikan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Proses Kegiatan Penanaman Pohon di Desa Ilohungayo

Hasil dari pengabdian adalah menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa KKNT UNG dan masyarakat Desa Ilohungayo. Dalam pelaksanaan pengabdian, kegiatan Penghijauan Desa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan oleh mahasiswa KKNT UNG. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan khususnya di lingkungan Desa Ilohungayo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Program penghijauan di Desa Ilohungayo sudah diterima baik oleh masyarakat dan dapat berjalan cukup efektif, dengan adanya program penghijauan banyak manfaat dan dampak yang dirasakan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Dampak lain yang dirasakan masyarakat berupa lingkungan yang terjaga keindahannya. Keberhasilan suatu program tidak lepas dari dukungan pemerintah Desa Ilohungayo dan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan program yaitu lingkungan yang sehat dan terjaga keindahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1994. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Sub Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Agus, F. & Widiyanto. 2004. *Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering*. World Agroforestry Centre ICRAF Southeast Asia. Bogor.
- Anonim. (2003). *Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau*, KLH, Jakarta.
- Bukit, H. (2010). Penghijauan Kota Sebagai Penunjang Kelestarian Alam di Masa Datang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 16 No. 60 tahun 2010.
- Diah, A. N. (2023). *Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga Melalui Program KKN UNNES BMC di Tingkat RT*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Eddy, K. (2009). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Djambatan, Jakarta.

- Handayani, N. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Gangku Hijau Dalam Melestarikan Lingkungan (Studi Kasus RW Hijau 16 Bakti Depok)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jakarta, 2016.
- Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karang Anyar. *Budimas :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>